

# **PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN KOGNITIF MATA PELAJARAN TATA HIDANG KELAS XI JASA BOGA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

## ***DEVELOPMENT OF INSTRUMENT TEST OF COGNITIVE ABILITY THE LESSON OF TATA HIDANG CLASS XI JASA BOGA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA***

Oleh : Tessa Afrisca Larasati, Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.

Email : Tessaafrisca@yahoo.com

Dosen: Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan tes kognitif dan mengetahui kualitas butir soal Tes secara Kualitatif dan Kuantitatif pada Mata Pelajaran Tata Hidang. Jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Tahapan penelitian pengembangan di mulai bulan Desember 2016 sampai bulan Januari 2018. Model pengembangan tes menggunakan 9 tahap yaitu menyusun spesifikasi tes, menulis soal tes, menelaah soal tes, melakukan uji coba, menganalisis butir soal, memperbaiki tes, merakit tes, melaksanakan tes, menafsirkan hasil tes. Kualitas butir soal tes secara kualitatif ditelaah dengan kaidah materi, kaidah konstruksi dan kaidah bahasa. Kualitas butir Instrumen Tes secara kuantitatif ditunjukkan dengan tingkat kesukaran butir soal didominasi mudah yaitu sebesar 43%, daya pembeda soal didominasi dengan kategori baik sebesar 47%, instrumen tes yang valid sebesar 80%, reliabilitas tes 0,83. Instrumen tes tata hidang yang valid dan reliabel terdiri dari 24 soal.

Kata kunci : Pengembangan Tes Tata Hidang

### **ABSTRACT**

*This research aims to know the development of cognitive Tests and Know the quality of test items qualitatively and quantitatively on the subject of tata hidang. This research uses Research and Development (R & D). Stages of development research from December 2016 to January 2018. The test development model consists of 9 steps: composing test specifications, writing test questions, reviewing tests, testing, analyzing items, improving tests, assembling tests, conducting tests, interpreting the test results. The quality of test items is qualitatively reviewed with material rules, construction rules and language rules. The quantitative quality of the Test Instrument is indicated by the difficulty level of the predominantly easy question matter of 43%, the dominant matter of the dominated by the good category is 47%, the valid test instrument is 80%, the test reliability is 0.83. A valid and reliable test instrument consists of 24 questions.*

*Keywords: Development of Tata Hidang Test*

### **PENDAHULUAN**

Penilaian atau asesmen digunakan untuk memperoleh umpan balik dari peserta didik, yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih tepat. Penilaian sumatif dilakukan pada akhir pelajaran untuk memberi indikasi tingkat pencapaian belajar peserta didik atau kompetensi dasar yang dicapai peserta didik (Djemari

Mardapi, 2012 : 16 ). Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. istem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik ( Djemari Mardapi, 2012 : 5).

Tata hidang merupakan mata pelajaran yang sangat penting pada kelompok keahlian jasa boga.

Mata pelajaran tata hidang berhubungan langsung dengan tamu pada saat proses pelayanan ketika praktek pembelajaran. Sehingga dalam pelajaran tata hidang siswa dituntut untuk bergerak aktif dan berfikir kreatif. Guru seharusnya tidak hanya memberikan soal yang hanya berupa ingatan. Guru harus lebih aktif dan inovatif dalam pemberian soal yang mencakup ranah mengingat hingga evaluasi dan untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan sistem penilaian yang tepat dengan memperhatikan seluruh aspek kognitif di mata pelajaran tata hidang. Tujuan Penelitian adalah mengetahui pengembangan tes kognitif dan mengetahui kualitas butir soal tes secara kualitatif dan kuantitatif pada mata pelajaran tata hidang kelas XI jasa boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan tes mengacu pada teknik penyusunan tes menurut Djemari Mardapi (2008, 88) terdiri dari 9 langkah yaitu menyusun spesifikasi tes, menulis soal tes, menelaah soal tes, melakukan uji coba tes, menganalisis butir soal, memperbaiki tes, merakit tes, melaksanakan tes, menafsirkan hasil tes. Analisis Butir Tes menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan bulan Desember 2016 sampai pada bulan Januari 2018 pada mata

pelajaran Tata Hidang kelas XI jurusan Jasa Boga. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Beralamat di Jln. Sidikan No. 60, Umbulharjo, DI Yogyakarta.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 124 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang berjumlah 30 siswa.

### **Metode dan Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan metode non tes yaitu validasi butir soal kepada ahli materi dan evaluasi dan metode tes dengan mengujikan soal yang telah divalidasi kepada siswa.

Alat Pengumpul data pada penelitian ini menggunakan lembar atau kartu telaah untuk ahli materi dan evaluasi untuk mendapatkan data kualitatif dan menggunakan instrumen tes Tata Hidang yang diujikan kepada siswa untuk mendapatkan data kuantitatif.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian. Analisis data kualitatif digunakan untuk menelaah butir tes terhadap aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa ( Djemari Mardapi, 2012 : 182).

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan mengolah lembar jawaban siswa dan di analisis dengan program ANATES. Analisis ini meliputi:

**Tingkat Kesukaran**

Pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butir soal yang dikenai pengukuran. Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut (Suharsimi Arikunto, 2013 : 223).

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran

Besarnya <i>P</i>	Interpretasi
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Cukup (Sedang)
0,71 - 1,00	Mudah

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2013)

**Daya Pembeda Soal**

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh atau berkemampuan rendah (Suharsimi Arikunto, 2015 : 226).

Tabel 2. Kriteria Daya Pembeda

Besarnya angka indeks diskriminasi item ( <i>D</i> )	Klasifikasi	Interpretasi
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i>	Daya pembeda lemah sekali (jelek)
0,20 - 0,40	<i>Satisfactory</i>	Daya pembeda cukup (sedang)
0,40 - 0,70	<i>Good</i>	Daya pembeda baik
0,70 - 1,00	<i>Excellent</i>	Daya pembeda sangat baik
Bertanda Negatif	-	Daya pembeda negatif (jelek sekali)

(Sumber : Anas Sudijono, 2015)

**Kualitas Pengecoh**

Distribusi testee dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal bentuk pilihan ganda.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$IP_c = \frac{nP_c}{(N - nB) / (Alt - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP<sub>c</sub> = Indeks Pengecoh/Distraktor

nP<sub>c</sub> = Jumlah siswa yang memilih pengecoh

N = Jumlah seluruh subyek yang ikut tes

N<sub>b</sub> = Jumlah subyek yang menjawab benar pada butir soal itu

Alt = Banyak alternatif jawaban

**Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto : 2010). Untuk mencari validitas butir soal pilihan ganda menggunakan teknik korelasi *Point Biserial* dimana angka *indeks* korelasi diberi lambang r<sub>pbi</sub> dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{M_{pi} - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan :

R<sub>pbi</sub> = Koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item.

$M_p$  = Skor rata - rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul.

$M_t$  = Skor rata - rata dari skor total.

$SD_t$  = Deviasi standar dari skor total.

$P_i$  = Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.

$q_i$  = Proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang di uji validitas itemnya.

(Anas Sudijono, 2015 )

### Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, tes dapat dikatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Instrumen reliabel apabila digunakan kembali dengan waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang sama.

Tabel 3. Interpretasi Reliabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria reliabilitas
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber : (Suharsimi Arikunto, 2009)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan tes terdiri dari menyusun spesifikasi tes dengan cara menentukan tujuan tes, kisi - kisi tes, bentuk tes dan panjang tes kemudian menulis tes, menelaah tes, melakukan uji coba, menganalisis tes, memperbaiki tes, merakit tes, melaksanakan tes.

### Penilaian Instrumen Tes Secara Kualitatif

#### Penelaahan materi

Instrumen Tes serta kunci jawaban divalidasi oleh 2 orang *Validator*. *Validator* dalam penelitian ini adalah dua orang guru yaitu Iswarini Indrianingrum, S.Pd dan Siti Nurjanah, S.Pd. Proses penelaahan menggunakan angket berupa Kartu Telaah Soal. Kaidah yang ditelaah yaitu kaidah materi, dan setelah instrumen tes ditelaah sesuai dengan kriteria penelaahan maka instrumen tes tersebut dinyatakan soal sesuai dengan indikator, pilihan jawaban homogen dan logis dan hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.

#### Penelaahan Konstruksi

Setelah kaidah materi instrumen tes ditelaah kemudian instrumen tes ditelaah dengan menggunakan angket berupa kartu telaah. Kaidah yang ditelaah adalah kaidah konstruksi. Kemudian instrumen tes ditelaah dan setelah ditelaah maka instrumen tes tersebut dinyatakan sesuai dengan kriteria penelaahan pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tepat, rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan, pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban, pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda, gambar jelas dan tepat, panjang pilihan jawaban relatif sama, pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban di atas benar atau “semua jawaban di atas salah”, pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologis, butir soal tidak tergantung pada jawaban soal

sebelumnya. Pada penelaahan konstruksi terdapat soal yang harus direvisi soal yang direvisi adalah soal nomor 8 soal tersebut direvisi dengan mengganti kunci jawaban, kunci jawaban soal tersebut menggunakan angka dan kemudian di ganti menggunakan kalimat agar mudah dipahami siswa pada saat pelaksanaan tes.

**Penelaahan Bahasa**

Setelah dilakukan telaah pada kaidah materi dan kaidah konstruksi kemudian instrumen tes ditelaah dengan kaidah bahasa. Kriteria penelaahan bahasa yaitu menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia, menggunakan bahasa yang komunikatif, tidak menggunakan bahasa setempat, pilihan jawaban tidak menggunakan kata yang sama. Instrumen tes yang ditelaah dengan kaidah bahasa juga harus direvisi yaitu penggunaan bahasa asing pada kalimat soal yang masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan

Setelah semua bidang kriteria penelaahan soal yang terdiri dari kaidah materi, kaidah konstruksi dan kaidah bahasa telah sesuai dan tidak ada revisi lagi maka soal siap diujicobakan kepada siswa. Setelah hasil ujicoba instrumen tes di analisis dengan aplikasi ANATES kemudian instrumen tes yang sudah valid dan reliabel siap untuk melaksanakan tes kepada siswa.

**Penilaian Instrumen Tes Secara Kuantitatif**

**Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Hasil analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Tata Hidang dengan menggunakan *Software ANATES* :

Tabel 4. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

Keterangan	Jumlah	Nomor Butir Soal
Sangat Mudah	5	1, 14, 18, 19, 22
Mudah	13	3, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 20, 23, 24, 25, 26, 27
Sedang	10	5, 6, 9, 10, 12, 17, 21, 28, 29, 30
Sukar	2	2,4

Berikut ini disajikan sebuah diagram yang menggambarkan presentase tingkat kesukaran :



Gambar 1. Grafik Presentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

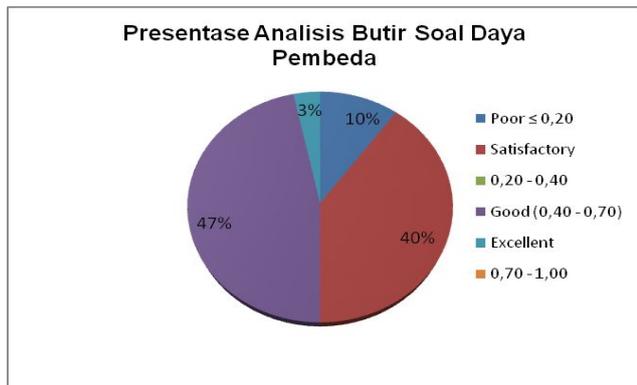
**Analisis Daya Pembeda**

Hasil analisis Daya Pembeda Instrumen Tes Tata Hidang dengan menggunakan *Software ANATES* :

Tabel 5. Hasil Daya Pembeda

Keterangan	Jumlah	Nomor Butir Soal
Poor $\leq 0,20$	3	17, 23, 25
Satisfactory 0,20 - 0,40	12	1,2, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 27
Good 0,40 - 0,70	14	3, 4, 5, 7, 8, 9, 10,11, 13, 21, 26, 28, 29, 30
Excellent 0,70 - 1,00	1	6

Berikut ini disajikan sebuah diagram yang menggambarkan presentase Daya Pembeda :



Gambar 2. Presentase Butir Soal Untuk Daya Pembeda

### Analisis Distraktor

Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh siswa-siswa yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang buruk, pengecoh akan dipilih secara tidak merata. Kualitas pengecoh belum berfungsi semua karena tidak dipilih secara merata oleh siswa.

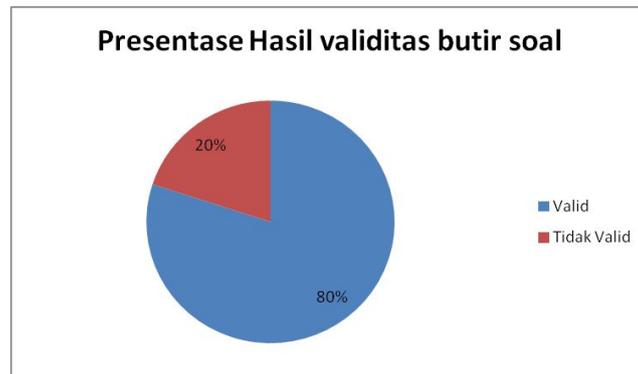
### Analisis Validitas Butir Soal

Hasil analisis Validitas Instrumen Tes Tata Hidang dengan menggunakan *Software ANATES* :

Tabel 6. Hasil Validitas Butir Soal

Keterangan	Jumlah	Nomor Butir Soal
Valid	24	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,15,16,18,19,20,21,22,24,26,27,29,30
Tidak Valid	6	11, 14, 17, 23, 25, 28

Berikut ini disajikan sebuah diagram yang menggambarkan presentase Hasil Validitas :



Gambar 3. Presentase Hasil Validitas

### Reliabilitas

Reliabilitas soal pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *software ANATES* dan di dapatkan hasil secara keseluruhan yaitu 0,83.

### Pembahasan Pengembangan Instrumen Tes

#### Menyusun spesifikasi tes

Untuk penentuan tujuan tes, kisi-kisi tes, bentuk tes dan panjang tes. Penyusunan soal mengacu pada KI KD Menentukan pelayanan makan dan minum di Restoran yang terdapat dalam silabus. Setelah tujuan tes terbentuk dan sudah tersedia KI KD dan Silabus, maka selanjutnya dibuatlah kisi-kisi soal

#### Menulis tes

menggunakan pedoman kisi-kisi. Dalam menulis soal pilihan ganda harus memperhatikan syarat-syarat penyusunan soal dengan memperhatikan kaidah materi yaitu soal harus sesuai indikator, pengecoh berfungsi, setiap soal harus memiliki jawaban yang benar atau yang paling benar.

#### Menelaah tes

Dilakukan setelah kisi-kisi instrumen tes serta kunci jawaban tersusun lengkap kemudian

dilakukan validasi terhadap butir-butir soal. Validator dalam penelitian ini adalah dua orang guru yaitu Iswarini Indrianingrum, S.Pd dan Siti Nurjanah, S.Pd. Soal yang ditelaah oleh guru sebanyak 30 soal.

### **Melakukan uji coba**

Menggunakan soal yang telah divalidasi guru terdiri dari 30 soal yang telah direvisi dengan memperhatikan seluruh kaidah penyusunan soal.

### **Menganalisis butir soal**

Dilakukan dengan menggunakan *software ANATES* pilihan ganda. Melalui *software* ini didapatkan hasil tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda, kualitas pengecoh, korelasi antar butir dan reliabilitas tes.

### **Memperbaiki tes**

Dilakukan setelah mendapatkan hasil analisis butir soal dengan *software ANATES*. Sebagian soal tidak harus diperbaiki secara keseluruhan namun lebih banyak pada option-option jawaban karena kualitas pengecoh dan daya pembeda soal kurang berfungsi semua sehingga siswa tidak terkecoh dengan option-option jawaban tersebut. Ada 6 soal yang harus dibuang karena setelah dianalisis soal tersebut tidak valid oleh karena itu soal tersebut harus dibuang. Soal yang tersisa sebanyak 24 butir soal dan soal tersebut siap digunakan untuk pelaksanaan tes.

### **Merakit tes**

Dilakukan setelah semua butir soal dianalisis dan diperbaiki, langkah berikutnya adalah merakit butir-butir soal tersebut menjadi satu kesatuan tes. Keseluruhan butir perlu disusun secara hati-hati menjadi kesatuan soal tes yang

terpadu.

### **Melaksanakan tes**

Dilaksanakan satu minggu setelah uji coba instrumen tes dilaksanakan. Tes ini dilaksanakan di kelas XI Jasa Boga 1, 2 dan 4. Masing-masing siswa diberi satu soal instrumen tes kemampuan kognitif tata hidang beserta lembar jawabnya.

### **Menafsirkan hasil tes**

Dilakukan setelah pengujian instrumen tes dilaksanakan kemudian maka di dapatlah Instrumen Tes Tata Hidang KD Menentukan Pelayanan Makan dan Minum yang telah valid dan reliabel. Soal ini terdiri dari 24 butir soal pilihan ganda.

### **Pembahasan Kualitas Butir Soal Secara Kualitatif**

Instrumen Tes Tata Hidang yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh 2 orang guru tata hidang sebagai validator. Soal yang divalidasi berjumlah 30 butir soal. Hal ini dilakukan sebelum instrumen tes dilaksanakan ujicoba. pelaksanaan validasi instrumen tes menggunakan kartu telaah soal. Bidang kriteria penelaahan adalah kaidah materi, kaidah konstruksi dan kaidah bahasa.

Kriteria penelaahan instrumen tes berdasarkan kaidah materi adalah soal sesuai indikator, pilihan jawaban homogen dan logis, hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.

Kriteria instrumen tes berdasarkan kaidah konstruksi yaitu pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tepat, rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan, pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban, pokok soal bebas dari

pernyataan yang bersifat negatif ganda, gambar jelas dan tepat, panjang pilihan jawaban relatif sama, pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban di atas benar atau “semua jawaban di atas salah”, pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologis, butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada penelaahan konstruksi terdapat soal yang harus direvisi soal yang direvisi adalah soal nomor 8 soal tersebut direvisi dengan mengganti kunci jawaban, kunci jawaban soal tersebut menggunakan angka dan kemudian di ganti menggunakan kalimat agar mudah dipahami siswa pada saat pelaksanaan tes.

Kriteria penelaahan bahasa yaitu menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia, menggunakan bahasa yang komunikatif, tidak menggunakan bahasa setempat, pilihan jawaban tidak menggunakan kata yang sama. Instrumen tes yang ditelaah dengan kaidah bahasa juga harus direvisi yaitu penggunaan bahasa asing pada kalimat soal yang masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan. Soal yang valid setelah dilaksanakan validasi kepada validator berjumlah 30 butir soal.

### **Pembahasan Kualitas Butir Soal Secara Kuantitatif**

Analisis butir soal pilihan ganda secara kuantitatif terdiri dari 5 analisis yaitu 1) hasil analisis tingkat kesukaran butir soal didapatkan soal yang dikategorikan sangat mudah berjumlah 5 soal yaitu soal nomor 1, 14, 18, 19, 22. Soal yang dikategorikan mudah berjumlah 13 soal yaitu soal nomor 3, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 20, 23,

24, 25, 26, 27. Soal yang dikategorikan sedang yaitu berjumlah 10 soal yaitu soal nomor 5, 6, 9, 10, 12, 17, 21, 28, 29, 30 dan soal yang dikategorikan susah berjumlah 2 soal yaitu soal nomor 2 dan 4 soal. Berdasarkan presentase tingkat kesukaran butir soal, presentase soal yang dikategorikan sangat mudah yaitu 17%, presentase soal yang dikategorikan mudah yaitu 43%, presentase soal yang dikategorikan sedang yaitu 33% dan presentase soal yang dikategorikan sukar sebanyak 7%.

Hasil analisis daya pembeda soal dengan *software ANATES* yaitu soal yang dikategorikan *poor* berjumlah 3 soal yaitu soal nomor 17, 23 dan 25. Soal yang dikategorikan *satisfactory* berjumlah 12 soal yaitu soal nomor 1, 2, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 27. Soal yang dikategorikan *good* berjumlah 14 soal yaitu soal nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 21, 26, 28, 29, 30 dan soal yang dikategorikan *excellent* berjumlah 1 soal yaitu soal nomor 6. 3) analisis distraktor yang baik akan dipilih secara merata oleh siswa - siswa dan pengecoh soal yang buruk akan dipilih secara tidak merata oleh siswa. Hasil kualitas pengecoh terdapat pada lampiran 9. 4) analisis validitas butir soal didapatkan hasil yaitu 24 soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 29, 30. Soal yang tidak valid berjumlah 6 soal yaitu soal nomor 11, 14, 17, 23, 25 dan 28. Reliabilitas soal pada penelitian ini menggunakan *ANATES* dan didapatkan hasil keseluruhan yaitu 0,83.

## KESIMPULAN

Prosedur pengembangan tes terdiri dari 9 langkah yaitu menyusun spesifikasi tes, menulis tes, menelaah tes, melakukan ujicoba, menganalisis butir tes, memperbaiki tes, merakit tes, melaksanakan tes, menafsirkan hasil tes.

Kualitas butir instrumen tes secara kualitatif ditelaah dengan kaidah materi yaitu soal sesuai indikator. kaidah konstruksi yaitu pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tepat. Mengganti pilihan jawaban agar mudah dipahami, penulisan kalimat bahasa Inggris. kaidah bahasa yaitu sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa yang komunikatif.

Kualitas butir Instrumen Tes secara kuantitatif ditunjukkan dengan tingkat kesukaran butir soal didominasi mudah yaitu sebesar 43%; daya pembeda soal didominasi dengan kategori baik sebesar 47%; instrumen tes yang valid sebesar 80%; reliabilitas tes 0,83. Instrumen tes tata hidang yang valid dan reliabel terdiri dari 24 soal.

## Keterbatasan Soal

Penelitian pengembangan ini masih sangat terbatas dalam hal : Butir soal masih kurang banyak menampilkan gambar baik di soal maupun pilihan jawaban, Kualitas pengecoh tidak berfungsi semua. Sehingga perlu banyak perbaikan pada kualitas pengecoh, Daya pembeda soal belum tergolong baik.

## Saran

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya :

Berdasarkan hasil telaah soal banyak yang gugur maka saran bagi peneliti lain untuk menyiapkan soal sebanyak mungkin.

Saran bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sebaiknya membuat soal dengan lebih baik lagi dengan memperhatikan kaidah materi, kaidah konstruksi dan kaidah bahasa agar pengambilan data berjalan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Sridadi. (2002). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda. *Jurnal FIK UNY*. Hlm.26-33
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.(2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.